

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan masalah yang telah penulis kemukakan pada bab sebelumnya mengenai Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada Bengkel Motor Indra, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Laporan keuangan berguna untuk mengetahui dengan pasti kondisi keuangan perusahaan. Apabila ternyata mengalami kerugian, perusahaan bisa segera mencari cara untuk meningkatkan omset penjualan bisnisnya. Apabila perusahaan ingin mendapatkan suntikan dana, laporan keuangan merupakan salah satu elemen yang perlu dimiliki. Dan pada Bengkel Motor Indra belum ada memiliki laporan keuangan.
2. Pemilik Bengkel Motor Indra belum memahami betul penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM serta kurangnya sosialisasi mengenai SAK EMKM menjadi salah satu penyebab belum diterapkannya SAK EMKM.
3. Adapun laporan keuangan yang disusun di Bengkel Motor Indra adalah Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

4.2 Saran

Untuk meminimalisir kendala-kendala yang dihadapi oleh pemilik usaha Bengkel Motor Indra dalam melakukan Penyusunan Laporan Keuangan penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya Bengkel Motor Indra konsisten dalam penggunaan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM dan dapat diimplementasikan pada

laporan keuangan Bengkel Motor Indra agar dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang akan datang.

2. Demi kemajuan usaha yang dijalankan, sebaiknya Bengkel Motor Indra menyusun laporan keuangan dan mencatat seluruh transaksi yang terjadi karena hal tersebut sangat baik untuk melihat perkembangan usaha yang dijalankan dan juga sebagai pedoman dalam mengambil keputusan.